

PENGARUH PER, DPS, NPM TERHADAP RSS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Agung Sejati
sejatiagung777@gmail.com
Triyonowati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to determine the effect of the Price Earning Ratio, Dividend Per Share, and Net Profit Margin on the Sharia Stock Return listed on the Jakarta Islamic Index 70. The independent variables were Price Earning Ratio (PER), Dividend per Share (DPS), and Net Profit Margin (NPM). Moreover, the dependent variable was Sharia Stock Return (RSS). The research was quantitative. The population was 70 companies listed on the Jakarta Islamic Index. The data collection technique used purposive sampling. In line with that, there were 20 samples. The data analysis technique used multiple linear regression, classical assumption test, hypothesis test, and proper model test with the SPSS 29 version. Furthermore, the result of the F test showed that the Price Earning Ratio (PER), Dividend Per Share (DPS), and Net Profit Margin (NPM) had a significant effect on Sharia Stock Return (RSS). Additionally, the t-test indicated that the price earning ratio (PER) had a positive but insignificant on Sharia Stock Return. However, both Dividend Per Share (DPS) and Net Profit Margin (NPM) had a positive and significant effect on Sharia Stock Return (RSS).

Keywords: Price Earning Ratio, Dividend Per Share, Net Profit Margin, Sharia Stock Return

ABSTRAK

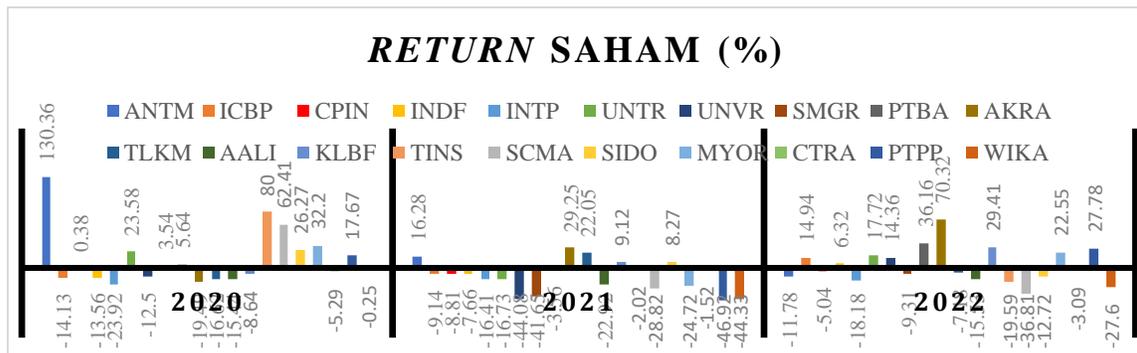
Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio, Dividend per Share* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham Syariah* perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70*. Variabel bebas yaitu *Price Earning Ratio (PER), Dividend per Share (DPS)* dan *Net Profit Margin (NPM)*, sedangkan variabel dependennya adalah *Return Saham Syariah (RSS)*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index 70* sebanyak 70 perusahaan dan sampel yang digunakan yaitu berjumlah 20 perusahaan dengan menggunakan Metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji kelayakan model dengan menggunakan program SPSS versi 29. Hasil uji F menunjukkan bahwa *price earning ratio (PER), dividend per share (DPS)* dan *net profit margin (NPM)* berpengaruh secara signifikan terhadap *return saham syariah (RSS)*. Hasil uji t menunjukkan bahwa *price earning ratio (PER)* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return saham syariah*, sedangkan *dividend per share (DPS)* dan *net profit margin (NPM)* berpengaruh secara positif signifikan terhadap *return saham syariah (RSS)*

Kata Kunci: *Price Earning Ratio, Dividend Per Share, Net Profit Margin, Return Saham Syariah*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduknya muslim serta banyak warga Indonesia mulai berinvestasi. Investasi sendiri ialah aktivitas muamalah serta sangat dianjurkan, karena berinvestasi produktifitas kita meningkat dan seluruh orang juga mendapatkan keuntungan. Pasar modal merupakan tempat bertemunya Investor dan pihak yang sedang membutuhkan dana. Para investor bertemu para pihak yang membutuhkan dana dengan tujuan untuk melakukan transaksi jual beli surat berharga atau yang biasa disebut dengan surat berharga (Tandelilin, 2017:25). Dewan Syariah Nasional (DSN) pada bawah pengawasan Majelis Ulama Indonesia (MUI) secara resmi mengeluarkan fatwa pembukaan pasar modal berbasis

syariah. Dimulai dengan penerapan aturan Islam sesuai Al-Qur'an dan menetapkan persyaratan yang harus dipenuhi dan dipatuhi oleh suatu perusahaan. Fatwa nomor DSN-MUI No: 40/DSN-MUI/X/2003 terkait dengan pedoman umum dalam penerapan prinsip-prinsip syariah pada pasar modal (Sunariyah, 2011:291). Dengan munculnya fatwa tersebut maka BEI melakukan pengembangan terhadap index saham yang di dalamnya terkandung unsur syariah, yang akhirnya kita kenal sebagai Jakarta *Islamic Index 70* atau disingkat JII 70. Para investor akan mendapatkan pengembalian keuntungan yang di dapatkan atas pembelian saham yang biasa disebut sebagai *Return*. *Return* adalah pendapatan yang dihasilkan oleh seorang investor ataupun badan dari sebuah transaksi Investasi atau pembelian ekuitas. Saham memiliki dua jenis pengembalian keuntungan atau *return* yaitu dapat berupa *return* realisasi dan *return* ekspektasi (Jogiyanto, 2017:283). Berikut ini Tabel 1 Tingkat *Return* Saham dalam 3 tahun:



Gambar 1

Tingkat *Return* Saham Syariah

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2024

Seperti yang dapat dilihat pada tabel diatas, *return* saham sering sekali mengalami penurunan, terlebih lagi pada tahun 2021 dalam kurun waktu 4 tahun yaitu sejak 2020-2022. Fluktuasi *return* saham juga dipengaruhi oleh banyak hal, terlebih lagi tingkat fluktuasi dari *return* saham dipengaruhi juga dari instrument perhitungannya yang juga ikut mengalami naik turun yang cukup signifikan. Ada sekitar 10 perusahaan yang tercatat sedang mengalami penurunan tingkat *return* saham. Demi mencegah hal yang tidak diinginkan terjadi, maka para investor harus mengetahui rasio-rasio yang digunakan dalam dunia investasi dan portofolio. Rasio profitabilitas adalah indikator yang digunakan untuk melihat tingkat profitabilitas kegiatan investasi. Secara agama, investasi dan bertransaksi diperbolehkan tetapi tidak melibatkan riba di dalamnya.

Akad yang mendasari penerbitan surat berharga syariah yang diperdagangkan pada pasar modal Indonesia memuat akad Musyarakah. Musyarakah berarti kerjasama antara dua pihak atau lebih dengan memakai sistem bagi hasil. Akad musyarakah diatur Dewan Syariah Nasional MUI dan PSAK no. 106 merupakan perjanjian kerjasama antara dua pihak atau lebih buat melakukan aktivitas komersial eksklusif, dimana masing-masing pihak menyumbangkan uang menggunakan beberapa syarat. Mitranya akan Bersama menyediakan dana untuk mendanai usaha dalam Masyarakat. *Musyarakah* menurut PSAK dibagi menjadi 2, yaitu: (1) *Musyarakah* Permanen, Menurut PSAK no 106 paragraf 4 adalah *musyarakah* yang memiliki ketentuan bagi dana dari setiap mitra akan ditentukan akad dan jumlahnya tetap hingga akhir masa akad; (2) *Musyarakah Mutanaqisah* merupakan musyarakah yang memiliki syarat penyaluran dana yang diterima oleh salah satu mitra secara bertahap dialihkan kepada mitra lain sehingga

bagian dananya berkurang dan pada akhir masa akad, mitra tersebut akan menjadi pemilik penuh *musyarakah* tersebut. Menurut Ismail (2011:176) *Musyarakah* ialah suatu perjanjian kolaborasi antara dua pihak atau lebih buat menjalankan suatu perjuangan, yang mana masing-masing pihak menanamkan modalnya sesuai perjanjian yang sudah disepakati sebelumnya, dan pembagian keuntungannya dilakukan sesuai penanaman dana atau kesepakatan bersama. Ulama Syafi'i menerangkan bahwa *musyarakah* merupakan tetapnya hak kepemilikan bagi dua orang atau lebih sehingga tidak membedakan antara hak pihak yang satu dengan hak pihak yang lain.

Menurut Jogiyanto (2009:145), Price Earning Ratio (PER) merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar investor menilai harga dari saham terhadap kelipatan dari earnings." Kegunaan price earning ratio adalah untuk melihat bagaimana pasar menghargai kinerja suatu perusahaan yang dicerminkan oleh Earning per Share nya. Penelitian dari Nathania, *et.al* (2023) memberikan kesimpulan bahwa PER atau Price Earning Ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham. Ini menandakan bahwa rasio PER tidak memiliki pengaruh terhadap return saham karena rasio PER hanya menggunakan harga saham tahun berjalan dibagi dengan laba per lembar saham, sehingga perhitungan PER menjadi bias, namun penelitian yang dilakukan oleh Oktavia, *et.al* (2023) yang menyebutkan bahwa PER berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Penelitian dari Kusumawati (2009) yang memberikan bukti bahwa rasio DPS tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap return saham. Hal ini dikarenakan Sebagian besar investor tidak selalu menggunakan DPS untuk mengukur tingkat return saham, namun menggunakan berbagai variabel lain dalam metode pengukuran ataupun mempertimbangkan situasi dan kondisi pasar. Hasil penelitian diatas berbanding terbalik dari penelitian yang dilakukan oleh Karim (2015) yang menyatakan bahwa DPS berpengaruh positif terhadap return saham. Hal ini dikarenakan DPS sebagai rasio profitabilitas dapat berpengaruh positif terhadap return saham.

Menurut Kasmir (2018: 200) Margin laba bersih (*Net Profit Margin*) merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Umumnya analisa kondisi kinerja keuangan dapat digunakan oleh para investor dalam melakukan pemerkiraan harga saham. Hasil penelitian dari Nathania, *et.al* (2023) menyebutkan bahwa NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Ini membuktikan bahwa kinerja operasional dari perusahaan yang diteliti sangat baik, namun pada penelitian yang dilakukan oleh Tawwakal (2020) menyebutkan bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal itu menyebutkan bahwa perusahaan tidak mampu memberikan keuntungan lebih kepada para penanam modal atau investor karena apabila nilai dari NPM mengalami penurunan itu juga membuktikan tingkat penurunan *return* saham.

Berdasarkan fenomena yang telah disebutkan diatas, maka muncul rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu: (1) Apakah *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap *Return* Saham Syariah, (2) Apakah *Dividend Per Share* berpengaruh terhadap *Return* Saham Syariah, (3) Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Return* Saham Syariah. Berkaitan dengan masalah yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan dari Penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui dan melakukan analisis pengaruh antara *Price Earning Ratio* terhadap *return* saham syariah, (2) Untuk mengetahui dan melakukan analisis pengaruh antara *Dividend per Share* terhadap *return* saham syariah, (3) Untuk mengetahui dan melakukan analisis pengaruh antara *Net Profit Margin* terhadap *return* saham syariah, (4) Untuk melihat tingkat fluktuatif dari pergerakan saham-saham syariah yang terdaftar di dalam BEI.

TINJAUAN TEORITIS

Teori Sinyal

Teori sinyal tidak jarang digunakan dalam bisnis untuk memperjelas alasan perusahaan mengungkapkan informasi pada investor. Teori menjelaskan persepsi manajemen terkait pertumbuhan perusahaan pada masa mendatang, yang mana akan memberikan pengaruh kepada calon investor terhadap perusahaan (Brigham dan Houston, 2011:184). Menurut Jogiyanto (2010) informasi yang telah diberikan kepada perusahaan dan diterima oleh para investor akan digambarkan dan dianalisa terlebih dahulu apakah informasi tersebut termasuk berita baik atau berita buruk.

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah suatu cara yang digunakan oleh para investor maupun analis keuangan untuk menganalisa laporan keuangan dari suatu perusahaan. Hasil kinerja keuangan suatu entitas pada masa lalu dan estimasi di masa depan untuk mengetahui kinerja entitas hingga saat ini dan menetapkan estimasi pada waktu mendatang (Sujarweni: 2019).

Pasar Modal Syariah

Dalam dunia keuangan, unsur syariah adalah unsur yang sangat berkaitan erat dengan hukum Islam dan memiliki acuan pada Al-Quran dan Hadist yang berisi hukum, aturan, perintah dan larangan yang telah ditentukan oleh Allah S.W.T. Dalam unsur keuangan syariah riba adalah sesuatu yang sangat dihindari. Begitupula pada pasar modal syariah, Pasar Modal Syariah dihadirkan oleh Bursa Efek Indonesia kepada para investor yang tertarik dan ingin memiliki saham suatu entitas namun tidak bertentangan dengan norma Agama Islam.

Jakarta Islamic Index 70

Jakarta Islamic Index 70 (JII70) ialah pengembangan dan perluasan lebih lanjut dari Jakarta Islamic Index, memberikan data saham yang lebih komprehensif. Jakarta Islamic Index 70 merupakan indeks yang dirilis Bursa Efek Indonesia di 17 Mei 2018 yang menunjukkan 70 saham syariah paling likuid yang tercatat pada BEI. Review saham syariah dilakukan dua kali pada setahun, yaitu pada bulan Mei dan November, sesuai dengan jadwal review DES Otoritas Jasa Keuangan.

Return Saham

Menurut Robert Ang (2001) *return* saham adalah tingkat keuntungan yang diperoleh investor dari aktivitas penanaman modal dalam bentuk saham pada suatu perusahaan atau entitas. dalam *return* saham, terdiri dari dua hal yaitu *capital gain* dan *dividend yield*. Yang disebut sebagai *capital gain* adalah perbedaan selisih diantara harga jual saham dengan harga beli saham, sedangkan *dividend yield* adalah perolehan hasil dividen per lembar saham. Semakin tinggi *dividend yield* nya maka semakin tinggi perolehan dan keuntungan yang di dapat oleh investor.

Price Earning Ratio

Price Earning Ratio (PER), merupakan kemampuan saham syariah dalam menghasilkan laba bersih, laba bersih yang dimaksudkan dalam PER adalah laba bersih per lembar saham. PER (*price earning ratio*) atau disebut juga sebagai pendekatan *earning multiplier* merupakan rasio yang

menunjukkan harga saham terhadap *earning*. Misalnya nilai PER adalah 5, maka menunjukkan kelipatan dari 5 kali *earning* perusahaan (Jogiyanto, 2019:224).

Dividend per Share

Dividend per Share atau biasa disebut DPS adalah menunjukkan jumlah pembagian laba perusahaan kepada para pemegang saham syariah yang memiliki besaran yang sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimiliki. Menurut Muhardi (2013:63) *dividend per share* adalah rasio yang diperuntukan untuk menghitung besaran dividen per lembar saham. DPS dapat diukur

Net Profit Margin

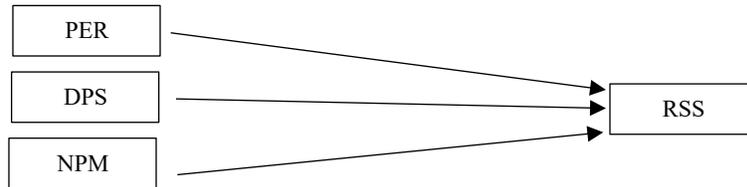
Net Profit Margin atau yang biasa disebut Margin Pendapatan Bersih menyatakan tingkat perolehan laba bersih dari setiap rupiah penjualan saham syariah yang dihasilkan oleh perusahaan. Menurut (Warren, 2017) NPM adalah *margin* yang digunakan untuk membandingkan laba setelah pajak dengan penjualan, yang memberikan proyeksi yaitu semakin tinggi nilai dari NPM maka akan semakin baik pula kegiatan operasi dari suatu perusahaan. *Net Profit Margin* adalah rasio yang digunakan untuk menghitung keuntungan penjualan yang di dapatkan setelah mengitung seluruh biaya dan pajak penghasilan perusahaan (Harjito & Martono, 2018:60).

PENELITIAN TERDAHULU

Terdapat beberapa penelitian terdahulu dengan hasil yang berbeda dan menjadi acuan dalam penelitian ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh: (1) Fadila (2019) menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap return saham syariah, ROE tidak berpengaruh terhadap return saham Syariah, CR tidak berpengaruh terhadap return saham syariah, EPS tidak berpengaruh terhadap return saham syariah, Tingkat Suku Bunga berpengaruh positif terhadap return saham syariah; (2) Karim (2015) menyatakan bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap return saham, DPS berpengaruh terhadap return saham, DER tidak berpengaruh terhadap return saham, ROE berpengaruh positif terhadap return saham, Inflasi berpengaruh negatif terhadap return saham, Suku Bunga berpengaruh positif terhadap return saham, Kurs Nilai Tukar berpengaruh positif terhadap return saham; (3) Diana (2020) menyatakan bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, PER berpengaruh negatif terhadap harga Saham, NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham; (4) Nathania, L. Et. Al (2023) menyatakan bahwa CR berpengaruh dan positif signifikan terhadap return saham, DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham, PER berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham, NPM berpengaruh positif signifikan terhadap return saham, TATO berpengaruh positif signifikan terhadap return saham; (5) Tawwakal (2020) menyatakan bahwa NPM berpengaruh tidak signifikan terhadap return saham, ROI berpengaruh tidak signifikan terhadap return saham, EPS berpengaruh signifikan terhadap return saham; (6) Oktavia, et.al (2023) menyatakan bahwa PER berpengaruh positif signifikan terhadap return saham, NPM berpengaruh tidak signifikan terhadap return saham, Tingkat Suku Bunga berpengaruh tidak signifikan terhadap return saham; (7) Perdananingrum (2019) menyatakan bahwa PER berpengaruh tidak signifikan terhadap return saham, DPR berpengaruh signifikan terhadap return saham, DER berpengaruh tidak signifikan terhadap return saham, ROE berpengaruh tidak signifikan terhadap return saham.

Rerangka Konseptual

Berdasarkan hasil tinjauan teoritis dan kajian penelitian terdahulu, serta Masalah yang teridentifikasi, munculah rerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 1, Rerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Return* saham

Price Earning Ratio (PER) merupakan rasio yang digunakan dalam menilai dan memperkirakan harga saham terhadap kelipatan dari pendapat (Jogiyanto, 2009:145). Hasil penelitian dari Levina Nathania *et al* (2023) memberikan kesimpulan bahwa PER atau *Price Earning Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham. Ini menandakan bahwa rasio PER tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham karena rasio PER hanya menggunakan harga saham tahun berjalan dibagi dengan laba per lembar saham, sehingga perhitungan PER menjadi bias. Namun penelitian yang dilakukan oleh Oktavia, *et.al* (2023) yang menyebutkan bahwa PER berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini memberikan bukti bahwa tidak selalu PER berpengaruh negatif terhadap *return* saham. *Return* saham dipengaruhi oleh banyak sekali faktor-faktor penting lain nya. Para investor diharapkan dapat menelisik rasio rasio yang dapat mempengaruhi nilai dari *return* saham. Maka dari kesimpulan itu dirumuskanlah hipotesis sebagai berikut:

H1 : *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah

Pengaruh *Dividend per Share* (DPS) terhadap *Return* saham

Menurut Muhardi (2013:63) *dividend per share* adalah rasio yang diperuntukan untuk menghitung besaran dividen per lembar saham. Hasil penelitian dari Kusumawati (2009) yang memberikan bukti bahwa rasio DPS tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini dikarenakan Sebagian besar investor tidak selalu menggunakan DPS untuk mengukur tingkat *return* saham, namun menggunakan berbagai variabel lain dalam metode pengukuran ataupun mempertimbangkan situasi dan kondisi pasar. Hasil penelitian diatas berbanding terbalik dari penelitian yang dilakukan oleh Karim (2015) yang menyatakan bahwa DPS berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hal ini dikarenakan DPS sebagai rasio profitabilitas dapat berpengaruh positif terhadap *return* saham. Dari kesimpulan diatas, peneliti memberikan hipotesis sebagai berikut, yaitu:

H2 : *Dividend per Share* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah

Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return* saham

Net Profit Margin adalah rasio yang digunakan untuk menghitung keuntungan penjualan yang di dapatkan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan perusahaan (Harjito & Martono, 2018:60). Hasil penelitian dari Nathania, *et al* (2023) menyebutkan bahwa NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Ini membuktikan bahwa kinerja operasional dari perusahaan yang diteliti sangat baik, namun pada penelitian yang dilakukan oleh Tawwakal (2020) menyebutkan bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal itu menyebutkan bahwa perusahaan tidak mampu memberikan keuntungan lebih kepada para penanam modal atau investor karena apabila nilai dari NPM mengalami penurunan

itu juga membuktikan tingkat penurunan *return* saham. Maka dari itu peneliti memberikan hipotesis sebagai berikut:

H3: *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi (Obyek) Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang mengutamakan pengujian hipotesis sesuai rumusan teori serta analisis data sekunder. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Penelitian ini dikategorikan menjadi penelitian kausal untuk melihat sebab-akibat, yang melibatkan penetapan korelasi antar variabel dalam suatu hubungan sebab-akibat. seluruh variabel numerik dalam penelitian ini diukur serta dianalisis menggunakan metode statistik. Data yang terdiri dari angka-angka yang berada dalam susunan penelitian ini biasa disebut sebagai populasi, populasi adalah wilayah generalisasi yang tersusun antara subyek dan obyek yang memiliki kriteria dan kualitas tertentu yang nantinya akan diteliti dan ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2010:115). Dalam penelitian ini, populasi yang di perhitungkan oleh penulis adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index 70* dalam Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2020-2022.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian adalah metode *purposive sampling*, yaitu memperoleh sampel yang memenuhi kriteria yang sudah penulis tentukan oleh penulis.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Sebagaimana menurut Sugiyono (2014:47) data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder merupakan bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang telah dipublikasi dan yang tidak terpublikasi. Sumber data yang dipergunakan pada penelitian ini ialah jenis data sekunder, yang tidak tersaji langsung pada peneliti. Yaitu, laporan keuangan perusahaan yang telah memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian, yang terdiri atas tinjauan literatur serta pengumpulan data perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index 70*.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dari sumber situs resmi Bursa Efek Indonesia sedangkan sumber data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Timur serta dari Web internal perusahaan yang masuk ke dalam kriteria sampel. Dan kriteria pengambilan sampel diperoleh dari Jakarta *Islamic Index 70*.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel yang terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen adalah variabel predictor, variabel independen dalam penelitian ini diantaranya adalah *Price Earning Ratio*, *Dividend per Share* dan *Net Profit Margin*.

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen dalam penelitian ini variabel dependen tersebut adalah *Return* saham syariah perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index 70* di BEI.

Definisi Operasional Variabel

Return Saham Syariah

Return saham syariah merupakan keuntungan yang diperoleh para investor dari aktivitas investasi saham syariah yang dilakukan. Secara garis besar *return* saham adalah nilai keuntungan yang di dapatkan oleh sorang investor dari penanaman modalnya di suatu emiten. Rumus yang digunakan untuk menghitung *return* dari saham adalah:

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Price Earning Ratio

Price Earning Ratio (PER), merupakan kemampuan saham syariah dalam menghasilkan laba bersih, laba bersih yang dimaksudkan dalam PER adalah laba bersih per lembar saham. PER (*price earning ratio*) atau disebut juga sebagai pendekatan *earning multiplier* merupakan rasio yang menunjukkan harga saham terhadap *earning*. Misalnya nilai PER adalah 5, maka menunjukkan kelipatan dari 5 kali *earning* perusahaan (Jogiyanto, 2019:224). PER dapat dihitung dengan rumus:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$$

Dividend per Share

Dividend per Share atau biasa disebut DPS adalah menunjukkan jumlah pembagian laba perusahaan kepada para pemegang saham syariah yang memiliki besaran yang sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimiliki. Menurut Muhardi (2013:63) *dividend per share* adalah rasio yang diperuntukan untuk menghitung besaran dividen per lembar saham. DPS dapat diukur menggunakan rumus berikut:

$$DPS = \frac{\text{Total Dividend}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Net Profit Margin

Menurut (Warren, 2017) NPM adalah *margin* yang digunakan untuk membandingkan laba setelah pajak dengan penjualan, yang memberikan proyeksi yaitu semakin tinggi nilai dari NPM maka akan semakin baik pula kegiatan operasi dari suatu perusahaan. *Net Profit Margin* adalah rasio yang digunakan untuk menghitung keuntungan penjualan yang di dapatkan setelah mengitung seluruh biaya dan pajak penghasilan perusahaan (Harjito & Martono, 2018:60). NPM dapat diukur menggunakan rumus berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses pengolahan data yang bertujuan untuk menemukan informasi yang memiliki kegunaan yaitu dijadikan sebagai dasar dalam mengambil keputusan dalam memecahkan permasalahan

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah jenis Analisa regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Menurut (Ghozali, 2018) Analisis regresi linier berganda dilakukan agar dapat mengetahui arah dan besarnya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel

dependen. Pada penelitian ini, regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen yang meliputi *Price Earning Ratio* (PER), dengan *Dividend per Share* (DPS) serta *Net Profit Margin* (NPM). Persamaan fungsinya di rumuskan sebagai berikut:

$$RSS = \alpha + \beta_1PER + \beta_2DPS + \beta_3NPM + \epsilon$$

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016:154). Untuk mengetahuinya ada dua cara, antara lain dengan menggunakan Uji Kolmogrov-smirnov dan analisis grafik

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2016:103). Untuk mengetahuinya yaitu jika VIF 10 dan nilai tolerance 0,10 maka terjadi multikolinieritas, sedangkan jika VIF 10 dan nilai tolerance 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik terdapat model regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2016:107). Penelitian ini menggunakan metode *Durbin-Watson* (DW test) untuk mengetahui autokorelasi dengan ketentuan apabila angka *Durbin-Watson* +2 berarti terdapat autokorelasi negative, jika diantara -2 sampai +2 berarti tidak terdapat autokorelasi, sedangkan jika dibawah -2 berarti terdapat autokorelasi positif.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi menjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian ini menggunakan dengan melihat grafik scatterplot yang terdapat antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Namun jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali 2016:134).

Uji Kelayakan Model

Uji Uji F

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah model layak digunakan. Terdapat kriteria-kriteria pengujian kelayakan pada penelitian model dengan tingkat level of signifikan yaitu 0,05. Jika nilai signifikan > 0,05 maka model regresi tidak layak digunakan tetapi Jika nilai signifikan < 0,05 maka model regresi layak digunakan (Ghozali, 2016:96)

Uji Determinasi

Pada pengujian dengan koefisien determinasi atau (R^2) merupakan bentuk pengujian untuk mengukur besarnya kemampuan model dalam menjelaskan *variance* atau variansi dari variabel yang memiliki ikatan satu sama lain. Nilai determinasi adalah antara 0 atau 1. Jika nilai

dari koefisien determinasi (R^2) kecil, maka memberikan indikasi bahwa variabel independen hanya memberikan informasi sangat terbatas dalam menjelaskan variabel dependen, namun apabila nilai dari koefisien determinasi (R^2) adalah mendekati angka 1 maka dapat memberikan indikasi bahwa variabel independen dapat memberikan banyak informasi dalam menjelaskan variabel dependen.

Pengujian Hipotesis (Uji t)

Pada dasarnya Uji t digunakan untuk menunjukkan pengaruh atau signifikansi satu variabel independen secara (parsial) individual dalam mempengaruhi variabel dependen. Kriteria dalam pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut: Tingkat signifikan $< 0,05$ artinya secara parsial (individual) *Price Earning Ratio*, *Dividend Per Share* dan *Net Profit Margin* berpengaruh *Return Saham Syariah*. Jika tingkat signifikan $> 0,05$ artinya secara parsial (individual) *Price Earning Ratio*, *Dividend Per Share* dan *Net Profit Margin* berpengaruh *Return Saham Syariah*.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil perhitungan analisis regresi linier berganda disajikan dalam tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-23.268	6.039		-3.853	.000		
PER	.103	.176	.080	.582	.564	.876	1.142
DPS	.016	.007	.336	2.459	.018	.896	1.117
NPM	91.444	26.590	.454	3.439	.001	.959	1.043

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Data Sekunder diolah, 2024

Berdasarkan data pada tabel 1 dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$RSS = -23.268 + 0.103 \text{ PER} + 0.016 \text{ DPS} + 91.444 \text{ NPM} + \varepsilon$$

Dapat dilihat dari hasil yang didapatkan, nilai konstanta (α) memiliki nilai sebesar -23.268 yang memiliki arti apabila variabel *Price Earning Ration* (PER), *Dividend per Share* (DPS), dan *Net Profit Margin* (NPM) sama dengan nol ($=0$), maka *return* dari saham syariah mencapai Rp -23.268. Koefisien pada regresi (β_1) PER bernilai 0.013, hal ini menunjukkan bahwa arah dari hubungan adalah positif atau searah dengan PER terhadap *Return Saham Syariah*. Hasil ini membuktikan bahwa setiap terjadi peningkatan pada PER dapat diikuti dengan kenaikan nilai *return* saham syariah yakni sebesar 0.013. Koefisien pada regresi (β_2) DPS bernilai 0.016, hal ini menunjukkan bahwa arah dari hubungan adalah positif atau searah dengan DPS terhadap *Return Saham Syariah*. Hasil ini membuktikan bahwa setiap terjadi peningkatan pada DPS dapat diikuti dengan kenaikan nilai *return* saham syariah yakni sebesar 0.016. Koefisien pada regresi (β_3) NPM bernilai 91.444, hal ini menunjukkan bahwa arah dari hubungan adalah positif atau searah dengan NPM terhadap *Return Saham Syariah*. Hasil ini membuktikan bahwa setiap terjadi peningkatan pada NPM dapat diikuti dengan kenaikan nilai *return* saham syariah yakni sebesar 91.444.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Terdapat dua cara yang dapat digunakan dalam mengetahui apakah *residual* berdistribusi normal atau tidak normal antara lain dengan Uji Kolmogorov-smirnov dan analisis grafik. Berikut ini adalah hasil uji dari SPSS 29 *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*.

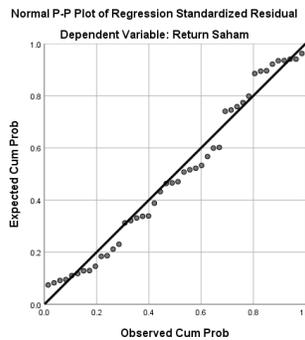
Tabel 2
Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	28.35899275
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.093
	Negative	-.067
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Sekunder diolah, 2024

Berdasarkan hasil yang tertera pada tabel 2 diatas, dapat dilihat bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)* memiliki angka lebih dari 0,05 atau dituliskan sebagai 0,200 lebih besar daripada 0,05 yang terdapat pada *sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S) yang memiliki arti bahwa dalam model analisis regresi linier berganda yang digunakan oleh penulis, mengindikasikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi yang normal sehingga data layak digunakan untuk penelitian. Berikut ini adalah hasil uji dari Analisis Grafik:



Gambar 2
Hasil Uji Normalitas *Normal Probability-Plot*
Sumber: Data Sekunder diolah, 2024

Dapat dilihat pada gambar grafik 2 diatas memberikan petunjuk berupa gambar yang memperlihatkan data menyebar mengikuti arah dari garis diagonal atau grafik histogram, disimpulkan bahwa dalam model regresi linier berganda yang digunakan penulis dalam penelitian ini memiliki pendistribusian data yang normal, sehingga data layak digunakan untuk penelitian.

Uji Multikolinearitas

Pengujian ini memberikan maksud dan tujuan yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel bebas dalam model uji regresi linier berganda. berikut adalah hasil dari uji multikolinearitas :

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas

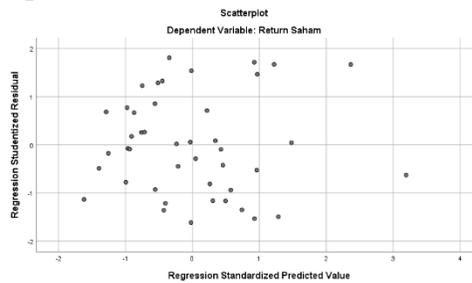
Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
PER	.876	1.142	Bebas Multikolinearitas
DPS	.896	1.117	Bebas Multikolinearitas
NPM	.959	1.043	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Data Sekunder diolah, 2024

Berdasarkan data pada Tabel 3 diatas, disimpulkan pada pengujian multikolinearitas, menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel bebas dalam perhitungan VIF yang bernilai lebih dari 10, dan juga dalam tabel diatas menunjukkan tidak ada variabel bebas yang memiliki tingkat *Tolerance* kurang dari 0,10. Maka dapat disimpulkan tidak ada Multikolinearitas pada variabel bebas dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:



Gambar 3

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 3, menunjukkan bahwa pola titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y secara acak dan tidak terdapat pola tertentu yang jelas, sehingga disimpulkan bahwa modal regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Hasil uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b		
Model	Durbin-Watson	Keterangan
1	.593	Tidak Terjadi Autokorelasi

a. Predictors: (Constant), NPM, DPS, PER

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4, diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,887 yang terletak diantara -2 sampai +2, sehingga disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi autokorelasi.

Uji Kelayakan Model

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang terdiri variabel *price earning ratio* (PER), *dividend per share* (DPS) dan *net profit margin* (NPM) terhadap *return* saham syariah (RSS) layak untuk digunakan dalam penelitian. Hasil uji F adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji F (ANOVA)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3569,777	3	1189,926	6,610	,001 ^b
	Residual	7201,217	40	180,030		
	Total	10770,994	43			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), NPM, DPS, PER

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2024

Dapat dilihat hasil dari uji ANOVA pada tabel 5 diatas, hasil yang diperoleh menunjukkan nilai F hitung sebesar 6.610 dan memiliki nilai signifikasi yaitu sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitan ini layak digunakan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan variabel *price earning ratio* (PER), *dividend per share* (DPS) dan *net profit margin* (NPM) dalam menafsirkan variasi variabel *return* saham syariah (RSS). Hasil uji R² adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,576 ^a	,331	,281	13,41754	,593

a. Predictors: (Constant), NPM, DPS, PER

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 6, diketahui bahwa nilai R² adalah sebesar 0,331. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yaitu *price earning ratio* (PER), *dividend per share* (DPS) dan *net profit margin* (NPM) mempengaruhi variabel dependen yaitu *return* saham syariah (RSS) sebesar 33,1% dan sisanya sebesar 66,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikasi pengaruh variabel independent yaitu *price earning ratio*, *dividend per share* dan *net profit margin* secara individual terhadap variabel dependen yaitu *return* saham syariah (RSS). Hasil uji t adalah sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Keterangan
		B	Std. Error			
1	PER	,103	,176	,582	,564	Tidak Signifikan
	DPS	,106	,007	2,459	,018	Signifikan
	NPM	91,444	26,590	3,439	,001	Signifikan

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 7, dapat diketahui hasil uji t dengan interpretasi sebagai berikut: (1) Pengaruh *price earning ratio* (PER) terhadap *return* saham syariah (RSS), berdasarkan hasil uji t variabel *price earning ratio* memperoleh nilai signifikan sebesar $0,564 > 0,05$ dengan nilai koefisien regresi positif sehingga hipotesis pertama (H_1) ditolak maka *price earning ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham syariah. (2) Pengaruh *dividend per share* (DPS) terhadap *return* saham syariah (RSS), berdasarkan hasil uji t variabel *debt to equity ratio* memperoleh nilai signifikan sebesar $0,018 < 0,05$ dengan nilai koefisien regresi positif sehingga hipotesis kedua (H_2) diterima maka *dividend per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham syariah. (3) Pengaruh *net profit margin* (NPM) terhadap *return* saham syariah (RSS), berdasarkan hasil uji t variabel *current ratio* memperoleh nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ dengan nilai koefisien regresi positif sehingga hipotesis ketiga (H_3) diterima maka *net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham syariah.

PEMBAHASAN

Pengaruh Price Earning Ratio Terhadap Return Saham Syariah

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari SPSS pada tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return* Saham pada perusahaan yang terdaftar dalam JII70. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai PER belum tentu mengindikasikan bahwa tingkat *Return* saham juga mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *return* saham, diantaranya kondisi perekonomian, kinerja perusahaan dan sentiment pasar. Apabila harga saham mengalami *overvalue* maka hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat *return*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Perdananingrum (2019) yang menyebutkan bahwa *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return* saham. Namun hal tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktavia, et. al (2023) yang menyatakan bahwa variabel *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham. Dalam hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi harga saham dari suatu perusahaan tidak menjamin para investor mendapat pengembalian yang tinggi pula. Nilai dari pengembalian saham dipengaruhi oleh banyak hal sehingga perlu beberapa rasio keuangan untuk memprediksi keuntungan dari pengembalian investasi.

Pengaruh Dividend Per Share Terhadap Return Saham Syariah

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari SPSS pada tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa *Dividend per Share* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* Saham Syariah pada perusahaan yang terdaftar dalam JII70. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat DPS mencerminkan perusahaan memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi. Hal ini dipengaruhi karena bisa jadi kondisi pada pasar modal sedang mengalami *Bullish* atau menguatnya tren pasar. Pada umumnya dividen merupakan bentuk pembagian keuntungan kepada para investor. Dengan membagikan sejumlah dividen, perusahaan menunjukkan bahwa mereka memiliki kinerja yang baik dan mampu menghasilkan keuntungan. Hal tersebut dapat memberikan sinyal positif kepada para investor, sehingga *return* saham dari perusahaan cenderung meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Karim (2015) yang pada penelitian tersebut menyatakan bahwa variabel *Dividend per Share* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Najib (2019) yang menyatakan bahwa variabel *Dividend per Share* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Return Saham Syariah

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari SPSS pada tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang terdaftar dalam JII70. Hal ini dapat diartikan bahwa apabila semakin tinggi nilai dari NPM, memberikan sinyal positif bagi para investor sehingga investor semakin terdorong untuk berinvestasi dalam pasar modal. NPM merupakan salah satu indikator yang memberikan proyeksi tentang kemampuan suatu entitas dalam memperoleh laba bersih. Semakin tinggi tingkat NPM, maka potensi para investor memperoleh *return* yang tinggi juga semakin besar. Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nathania, *et. al* (2023) yang menyebutkan bahwa NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Tawwakal (2020) menyebutkan bahwa NPM tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. Hal ini dapat menyimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan, maka belum tentu dapat meningkatkan nilai pengembalian atas investasi yang dilakukan (*Return*). Diharapkan para investor lebih cermat dalam mempertimbangkan berbagai aspek yang harus diperhatikan dalam melakukan pengukuran terhadap nilai pengembalian atas investasi.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, dapat ditarik kesimpulan yaitu: (1) *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang terdaftar dalam JII70. Hal ini dapat diartikan bahwa *return* saham dipengaruhi oleh nilai PER serta harga saham perusahaan. Hal ini dapat digunakan para investor sebagai acuan bahwa *return* saham juga dapat dipengaruhi oleh harga saham sekalipun tingkat PER mengalami peningkatan; (2) *Dividend per Share* (DPS) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang terdaftar dalam JII70. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat DPS mencerminkan perusahaan memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi pula. Hal ini dipengaruhi karena bisa jadi kondisi pada pasar modal sedang mengalami *Bullish* atau menguatnya tren pasar. Pada umumnya dividen merupakan bentuk pembagian keuntungan kepada para investor. Dengan membagikan sejumlah dividen, perusahaan menunjukkan bahwa mereka memiliki kinerja yang baik dan mampu menghasilkan keuntungan; (3) *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang terdaftar dalam JII70. Hal ini dapat diartikan bahwa apabila semakin tinggi nilai dari NPM, maka para investor semakin tertarik untuk berinvestasi dalam pasar modal. NPM merupakan salah satu indikator yang memberikan proyeksi tentang kemampuan suatu entitas dalam memperoleh laba bersih. Semakin tinggi tingkat NPM, maka potensi para investor memperoleh *return* yang tinggi juga semakin besar.

Keterbatasan

Terdapat keterbatasan yang ada pada penelitian ini, sehingga dapat mempengaruhi hasil dari penelitian yang dilakukan. Keterbatasan itu diantaranya: (1) Sampel populasi yang digunakan hanya 20 perusahaan dari 70 perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index 70* sehingga itu semua tidak menggambarkan secara keseluruhan perusahaan yang terdaftar dalam JII70; (2) Periode yang digunakan sebagai sampel hanya 3 tahun, yaitu 2020 sampai 2022; (3) Pada penelitian ini hanya menggunakan dua rasio yang berbeda, yakni profitabilitas dan pasar sedangkan untuk mengukur tingkat pertumbuhan atau fluktuasi dari *return* saham syariah.

Saran

Karena keterbatasan dari penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya, diantaranya: 1. Untuk para investor yang berminat dalam menanamkan modalnya di perusahaan yang telah terdaftar di JII70, dapat memanfaatkan *Price Earning Ratio* (PER), *Dividend per Share* (DPS), serta *Net Profit Margin* (NPM). Untuk menjadi sarana dalam memprediksi keuntungan serta tingkat keuntungan di masa depan; (2) Bagi para Peneliti selanjutnya, disarankan untuk memakai variabel lain dalam rasio profitabilitas, diantaranya *Return On Asset* (ROA), *Gross Profit Margin* (GPM), *Current Ratio* (CR), atau rasio lain seperti rasio likuiditas, rasio kegiatan atau harga pasar, untuk menentukan tingkat pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap *return* saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyari, B. F., & Triyonowati, T. (2020). Pengaruh EPS dan DPS terhadap harga saham perusahaan pertambangan terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(2).
- Abdullah, M. R. (2015). *Metode penelitian kuantitatif*.
- Dan Martono, A. H. (2011). *Manajemen Keuangan. Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Penerbit EKONISIA, Yogyakarta*.
- Fadila, N., & Ardini, L. (2019). Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Dan Fundamental Terhadap Return Saham Syariah. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(5).
- Finkle, T. A. (2023). *Warren Buffett: Investor and Entrepreneur*. Columbia University Press.
- Gandhi, T. P. (2013). Pengaruh Dividend Per Share, Earning Per Share Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal. Fakultas Ekonomi. Universitas Tadulako*, 7(1), 29-38.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). *Analisis laporan keuangan*. Edisi Kelima. Upp Stim Ykpn. Yogyakarta
- Jogiyanto, H. (2017). Teori portofolio dan analisis investasi. *Edisi Kesebelas. BPFE*, 579-591. Yogyakarta
- Lipschultz, J. H. (2017). Warren Buffett, Value Investing, Media, and Social Media. *The Handbook of Financial Communication and Investor Relations*, 327-340.
- Marsella, A. S. (2021). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Dividend Per Share (DPS) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (*Survei pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019*) (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Maruta, H. (2016). Akad Mudharabah, Musyarakah, Dan Murabahah Serta Aplikasinya Dalam Masyarakat. *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 5(2), 80-106.
- Munawir, S. (2014). Analisa laporan keuangan (keempat). *Yogyakarta: Liberty Yogyakarta*.
- Najib, F., & Triyonowati, T. (2017). Pengaruh DPS, ROA, Inlasi dan Kurs terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(7).
- Nathania, L., & Siagian, J. (2023). Analisa Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity, Price Earning Ratio, Net Profit Margin, dan Total Asset Turnover Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2021. *Fundamental Management Journal*, 8(2), 21-41.
- Noviasari, R. (2013). *Pengaruh Dividend Per Share (DPS) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

- Nurul, A. R., & Akhmad, R. (2018). Pengaruh Variabel Fundamental dan Makro Ekonomi Terhadap Return Saham Syariah. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(3).
- Oktaviani, P. R., & Agustin, S. (2017). Pengaruh PER, EPS, DPS, DPR terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(2).
- Perdananingrum, R. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Dividen Payout Ratio (DPR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014). *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 7(2).
- Prastyani, D. S. (2022). *Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) Periode 2018-2020 (Undergraduate Thesis, IAIN Kudus)*.
- PSAK No. 106. (2010). Akuntansi *Musyarakah*. Ikatan Akuntansi Indonesia, Jakarta
- Situs Resmi Galeri Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id diakses pada 20 Oktober 2023
- Spillane, J. J. (2021). *Metodologi penelitian bisnis*. Sanata Dharma University Press.
- Tandelilin, E. 2017. *Pasar Modal "Manajemen Portofolio dan Investasi"*. PT. Kanisius, Yogyakarta
- Zulfikri, H. (2022). *Analisis Pengaruh Devidend per Share, Earnign per Share, Price Book Value, dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Syariah (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index 30) (Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung)*.